

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Dalam semua kebudayaan dan peradaban, nampak suatu kesamaan universal yang terdapat dimana-mana, meskipun bentuknya bermacam-macam. Kepercayaan umum mengenai suatu keyakinan akan Wujud Tertinggi. Dalam semua kebudayaan dari yang paling primitif sampai pada kebudayaan dunia barat yang maju, keyakinan itu tak akan hilang dari kehidupannya. Ungkapan pengalaman iman masyarakat Desa Kalike dalam ritus *Seru Padu* mau menegaskan bahwa adanya ketergantungan hidup antara Wujud Tertinggi dalam kehidupan kesehariannya.

Representasi kepercayaan masyarakat Desa Kalike akan Wujud Tertinggi dengan mengungkapkan atribut-atribut Tuhan sebagai “*Bapa Kelake Rera Wulan, Ema Kewae Tana Ekan*”, sebagai “*Ama Ratu*”, dan Tuhan sebagai “*Rera Wulan*”, yang terungkap dalam pengalaman hidup keseharian masyarakat. Allah adalah Tuhan sekaligus Bapa. Tuhan simbol kekuasaan yang suci dan keagungan tak tergapai. Tuhan juga mengungkapkan jarak serta kedalaman iman bagi manusia dalam ruang dan waktu.

Mengimani adanya Tuhan berarti diwujudkannyatakan dalam kata dan tindakan. Pengakuan ini sangat tergantung pada tempat dan situasi di mana kita berada. Namun perlu disadari bahwa pengakuan tak bermakna sedikitpun bila tidak diimbangi dengan tindakan nyata. Perkataan dan perbuatan merupakan dua senjata yang paling tepat dalam menumbuhkan iman akan yang Ilahi.

5.2 Saran

Ditengah arus zaman akan kemajuan ilmu dan teknologi, manusia seakan terlempar dari harapan hidup yang sebenarnya. Maksudnya manusia semakin berani meninggalkan sang penebusnya. Agama bukan lagi dipandang sebagai sarana pertemuan dengan Allah tetapi penghalang kebebasan. Peran Tuhan disingkirkan sambil mengandalkan kekuatan sendiri. Bahkan lebih sadis Tuhan dipandang sebagai perampok hak hidup.

Dari itu, dalam menghadapi kenyataan yang super canggih namun problematis ini, maka melalui tulisan ini penulis mengajak setiap angkatan yakni: *pertama*, dengan adanya perkembangan teknologi di berbagai bidang, sangat diharapkan kepada orang tua agar selalu memdampingi dan memberikan pemahaman kepada kaum muda sehingga dalam menanggapi perkembangan yang ada kaum muda tidak begitu saja menanggalkan kebudayaan yang telah ditanamkan oleh nenek moyang sejak dahulu. *Kedua*, tetaplah berpegang teguh pada Tuhan serta pakailah agama sebagai sarana untuk mengungkapkan iman dan pertemuan dengan Allah. *Ketiga*, memakai sarana dan prasarana yang menunjang pertumbuhan dan perkembangan iman yang sesuai, artinya bentuk-bentuk yang diakui oleh Gereja maupun kepercayaan asli.

KEPUSTAKAAN

KITAB SUCI

Lembaga Alkitab Indonesia, *Alkitab Deuterokanonika*, 2010

DOKMUNEN GEREJA

R. Hardawirjana (penerj.), *Konsili Vatikan II*, Jakarta: Obor, 2004

Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Pusat Bahasa,
2008

Poerwadarminta, W.J.S, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Edisi Kedua, Jakarta: Balai
Pustaka, 1996

S, Kusno R, *Pengantar Teks Bahasa Indonesia*, Bandung: Rosda Karya, 1990

Ali, Lukman, (dkk), *Kamus Besar Bahasa Indonesia, (ed)*, II-cetakan IV, Jakarta: Balai
Pustaka, 2000

Amstrong, Karen, *Masa Depan Tuhan*, Bandung: PT Mizan Pustaka, 2001

Arendt, Paul, *Demon Dan Paji*, Maumere: Puslit Candraditya, 2002

Arifin, Bey, ***Mengenal Tuhan***, Surabaya: PT. Bina Iman, 1991

Ataladjar, Thomas B. ***Pai Hone Tala Ia, Pai Wane Tele Pia Lame Usi Lako Dari Tanah Nubanara Menuju Tanah Misi***, Jakarta: Koker, 2015

Berger, L. ***Langit Suci***, Jakarta: Unit Pencetak LP3ES, 1991

Cremers, Agus, (penerj), dan A. Supratiknya,(ed) ***Tahap-Tahap Perkembangan Kepercayaan***, yogyakarta: kanisius, 1995

Dhavamony, Mariasusai, ***Fenomenologi Agama***, Yogyakarta: Kanisius, 1995

Dister, Nico Syukur, ***Pengalaman dan Motivasi Beragama***, Yogyakarta: Kanisius, 1990

_____, ***Psikologi Agama***, Yogyakarta: Kanisius, 1995

_____, ***Teologi Sistematika 2, Ekonomi Keselamatan***, Yogyakarta: Kanisius, 2004

Djawang, Umbu S. Peku, dkk, (penyunting), ***Mosaik Pariwisata Nusa Tenggara Timur***, Kupang: Dinas Pariwisata Propoinsinsi Daerah Tingkat I NTT, 1987

Fernandes, Stephanus Ozias, ***Citra Manusia Budaya Timur dan Barat***, Ende: Nusa Indah, 1990

Hardjana, A. M., ***Penghayatan Agama yang Otentik dan tidak otentik***, Yogyakarta: Kanisius, 1993

Kean, Rofinus Nara, (dkk), ***Selayang Pandang Budaya Lamaholot***, Larantuka: CV. Jovi Stender, 2008

Kebung, Kondrad, ***Manusia Makhluk Sadar Lingkungan***, Jakarta: Prestasi Pustaka, 2008

- Kerans, Hendrik, *Metafora Tradisi Lisan Tutar Sejarah Lamoholot*, Yogyakarta: Nusa Indah, 2016
- Kirchberger, Georg, *Allah Pengalaman dan Refleksi dalam Tradisi Kristen*, Ende: Arnoldus, 1999
- Kleden, Marianus, *Hak Asasi Manusia dalam Masyarakat Komunal, Kajian atas Konsep HAM dalam tek-teks Adat Lamaholot dan Relevansinya terhadap HAM dalam UUD 1945*, Yogyakarta: Lamalera, 2008
- Kleden, Paulus Budi, *Teologi Terlibat . Politik dan Budaya dalam Terang Teologi*, Maumere: Ledalero, 2003
- Kohl, Karl-Heinz, *Raran Tonu Wujo*, Maumere: Ledalero, 2009
- Mangunwijaya, Y.B, *Sastra dan Religiositas*, Yogyakarta: Kanisius, 1986
- Mardimin, Johanes, (ed), *Jangan Tangisi Tradisi*, Yogyakarta: Kanisius, 1994
- Peursen, C. A Van, *Strategie Van De Cultuur*, diindonesiakan oleh Dick Hartoko, *Strategi Kebudayaan*, Yogyakarta: Kanisius, 1989
- Prior, John Mansford, *Berdiri di Ambang Batas, Pergumulan Seputar Iman dan Budaya*, Maumere: Ledalero, 2008
- Punda Panda, Herman, *Sakramen dan Sakramentali dalam Gereja*, Yogyakarta: Amara Books, 2012
- Subagya, Rahmat, *Agama dan Alam Kerohanian Asli di Indonesia*, Jakarta: Yayasan Cipta Loka Cakara, 1979

_____, *Agama dan Alam Kerohanian Asli di Indonesia*, (Jakarta: Yayasan Cipta Loka Cakara, 1979

Tjahjadi, Simon Petrus L. *Tuhan Para Filsuf dan Ilmuwan*, Yogyakarta: Kanisius, 2007

Vianey, Watu Yohanes, *Tuhan, Manusia dan Sa'o Ngaza*, Yogyakarta: Kanisius, 2016

Saku, Dominikus, "Filsafat Ketuhanan", (*Diktat*), Kupang: FF Universitas Widya Mandira, 2003

Harun Weruin, Agustinus, "Ama Ratu Rera Wulan, Ina Nini Tana Ekan dalam Mitos Penciptaan Dunia dan Manusia versi Masyarakat Belogili-Kabupaten Flores Timur", *Skripsi*, Kupang: Fakultas Filsafat UNWIRA, 2013

DAFTAR INFORMAN

Bpk. Kornelis Kolin, 53 Tahun; tokoh masyarakat, kampung Kalike, Kecamatan Solor Selatan, Agama Katolik.

Bpk. Paulus Pito Wokal, 48 Tahun; Guru Agama, Kecamatan Solor Selatan, Agama Katolik.

Bpk. Hendrikus Nama Herin, 45 Tahun; pemangku adat (Koten), Kecamatan Solor Selatan, Agama Katolik.

Bpk. Moses Melan Herin, 73 Tahun; pemangku adat (Kelen), Kecamatan Solor Selatan, Agama Katolik.

Bpk. Markus Lanang Herin, 60 Tahun; pemangku Adat (Hurit), Kecamatan Solor Selatan, Agama Katolik.

Bpk. Aloisius Koli Wokal, 68 Tahun; Pemangku Adat (Maran), Kecamatan Solor Selatan, Agama Katolik.

Ibu Maria Herin, 65 tahun; tokoh masyarakat, Kecamatan Solor Selatan, Agama Katolik.

Bpk. Yohanes Tapan Sogen; 70 tahun, tokoh masyarakat, Kecamatan Solor Selatan, Agama Katolik.

DAFTAR KUISIONER

1. Mengapa diadakan ritus *Seru Padu*?
2. Bagaimana sejarah diadakan ritus *Seru Padu*?
3. Siapa-siapa yang mengadakan ritus *Seru Padu*?
4. Kapan dan dimana diadakan ritus *Seru Padu*?
5. Bagaimana ritus *Seru Padu* diadakan?
6. Bahan apa saja yang digunakan dalam ritus *Seru Padu*?
7. Apa fungsi dan tujuan diadakan ritus *Seru Padu*?
8. Apa makna diadakan ritus *Seru Padu* bagi masyarakat Desa Kalike?
9. Bagaimana antusiasisme masyarakat Desa Kalike dalam ritus *Seru Padu*?
10. Bagaimana tanggapan Gereja lokal terhadap ritus *Seru Padu*?
11. Apa kekhasan dari ritus *Seru Padu*?
12. Apa makna religius dari ritus *Seru Padu*?
13. Bagaimana tanggapan pemerintah tentang ritus *Seru Padu*?

14. Bagaimana reaksi kaum muda mengenai ritus *Seru Padu*?
15. Mengapa ritus *Seru Padu* masih bertahan sampai saat ini?
16. Bagaimana menjelaskan jalan-jalan menemukan Tuhan?
17. Bagaimana dasar biblis yang berbicara tentang terang?
18. Bagaimana pandangan Gereja Katolik terhadap kebudayaan?

CURICULUM VITAE

Nama : Basilius Sariama Sogen

T T L : Bubu, 3 Januari 1991

Riwayat Pendidikan:

SD : SDK Atagamu, 1998-2004

SMP : SMP Negri 2 Solor Barat, 2004-2007

SMA : SMA Negri 1 Solor Barat, 2007-2010

Seminari : Seminari KPA St. Paulus Mataloko, 2010-2011

Seminari Tinggi Hati Kudus, Kupang, 2012-2015

Universitas : Universitas Katolik Widya Mandira Kupang, 2013-